

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Covid-19 pertama kali diidentifikasi di negara Cina pada Desember 2019, akan tetapi virus telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, Silpa (2020). Pada tanggal 20 Mei 2020, jumlah infeksi virus Covid-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia mendekati 5 juta di lebih dari 200 negara dan wilayah, lebih dari 90% dari kasus yang dilaporkan saat ini berada di luar Cina, Zheng dan Zhang(2020). Mewabahnya Covid-19 di Indonesia saat ini berimbas pada hampir seluruh sektor kehidupan, baik dari segi ekonomi, politik, sosial hingga budaya. Begitupula yang dialami oleh salah satu sektor ekonomi yang merupakan jantung perekonomian suatu negara, ialah sektor perbankan, Adeabah dan Andoh (2020).

Saat ini, sektor perbankan mengalami tantangan yang besar akibat pandemi covid-19. Situasi ini memiliki pengaruh bagi industri sektor perbankan, Ningsih dan Mahfudz (2020). Aktivitas perbankan dianggap sebagai salah satu hal penting bagi perekonomian suatu negara, tujuan utama dari suatu bank adalah untuk memaksimalkan laba Syafaat (2021).

Tabel 1.1  
Indeks Pertumbuhan Pasar Perbankan Nasional Indonesia Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun					Rata-rata *IPP Setiap Perusahaan
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Bank Mandiri	1,13	0,98	1,03	1,08	0,93	1,03

	Tbk						
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,15	1,08	1,06	1,04	0,95	1,05
3	Bank Tabungan Negara Tbk	1,20	1,14	1,08	0,88	1	1,06
4	Bank Negara Indonesia Tbk	1,17	1,06	1,10	1,02	1,01	1,08
	Rata-rata *IPP Per Tahun	1,16	1,06	1,07	1	0,97	

\*IPP = Indeks Pertumbuhan Pasar  
 Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (data diolah)

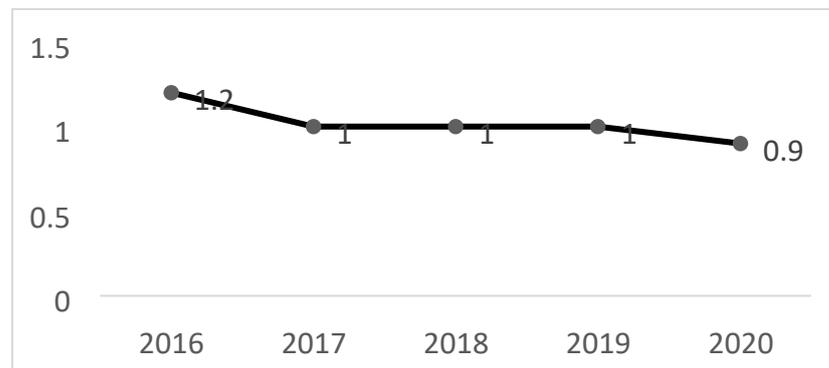
Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Indeks Pertumbuhan Pasar yang paling pesat yaitu Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pada periode tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 17% menjadi 6%. Kemudian, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10% . Namun, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali sebesar 9% menjadi 1%. Dengan demikian, Indeks Pertumbuhan Pasar Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode tahun 2016-2020 yaitu sebesar 1,08 yang mengandung arti bahwa Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan sebesar 8% dalam memperoleh pertumbuhan penjualan (pertumbuhan pasar).

Sedangkan, Indeks Pertumbuhan Pasar pada Bank Mandiri Tbk pada periode tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Kemudian, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 8%. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 10%. Dengan demikian Indeks Pertumbuhan Pasar Bank Mandiri Tbk pada periode tahun 2016-2020 yaitu sebesar 1,03 yang mengandung arti bahwa Bank Mandiri Tbk memiliki kemampuan sebesar 3%

dalam memperoleh pertumbuhan penjualan (pertumbuhan pasar). Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan sebesar 8% dalam memperoleh pertumbuhan penjualan (pertumbuhan pasar).

Gambar 1.1

Indeks Pertumbuhan Pasar Perbankan Nasional Indonesia 2016-2020



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (data diolah 2021)

Selanjutnya, secara nasional Fenomena Indeks Pertumbuhan Pasar secara nasional disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 1.1 diatas. Pertumbuhan Pasar periode tahun 2016-2020 mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2016-2018 pertumbuhan pasar mengalami penurunan sebesar 2% menjadi 1%. Kemudian, pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan kembali sebesar 10%.

Menurut Rudianto (2006), pertumbuhan pasar merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Menurut Sulasih (2020), tingkat pertumbuhan pasar diperoleh dari proyeksi tingkat penjualan untuk sebuah

pasar yang akan dilayani, dan biasanya diukur dengan peningkatan presentase dari volume penjualan dalam 2 tahun terakhir. Menurut Wulandari dan Artini (2019) tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi pula laba akan yang diperoleh.

Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional, dan Diversifikasi Geografis mampu menjadi prediktor signifikan terhadap pertumbuhan pasar (Capriani dan Dana 2016; Junaidi, 2018; Putranto, (2019).

Menurut Paramita (2019), Manajemen Risiko mampu menjadi prediktor signifikan, terhadap pertumbuhan pasar. Manajemen Risiko adalah penerapan fungsi manajemen dalam manajemen risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan. Sedangkan menurut Darmawi (2016), manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Secara spesifik, manajemen risiko dengan pengukuran *Non Performing Loan* (NPL) mampu mendorong pertumbuhan pasar. Menurut Kasmir (2016), *Non Performing Loan* (NPL) merupakan suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Menurut Deliandra danIrwanto (2019), menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kemampuan bank dalam mengelola risiko, sehingga bank dapat meminimalkan

potensi risiko kredit dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Capriani dan Dana (2016), menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Pertumbuhan Pasar).

Efisiensi Operasional mampu menjadi prediktor signifikan, terhadap pertumbuhan pasar. Secara spesifik, Efisiensi Operasional diukur dengan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) mampu mendorong pertumbuhan pasar, Setyowati (2019). Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, terutama kredit, berdasarkan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan. Dalam pengumpulan dana terutama dana masyarakat (dana pihak ketiga), diperlukan biaya selain biaya bunga (termasuk biaya iklan). Semakin besar BOPO menunjukkan kurangnya efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena biaya operasional yang harus ditanggung akan semakin besar daripada pendapatan operasional yang diperoleh sehingga ada kemungkinan modal digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup oleh pendapatan operasional, Rusnidita (2021). Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2018), menunjukkan bahwa secara simultan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Profitabilitas (Pertumbuhan Pasar).

Kinerja keuangan bank merupakan kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik yang menyangkut penghimpunan dan penyaluran dana

yang biasa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan rentabilitas. Kinerja keuangan bank terdiri atas indikator-indikator: profitabilitas, biaya dan tingkat efisiensi atau laporan laba rugi dan neraca, Gijrja(2003). Salah satu unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah pendapatan (penjualan), [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Pertumbuhan Pasar merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan, Rudianto, (2006).

Menurut Khasanah dan Sari (2021), diversifikasi merupakan “bentuk pengembangan usaha dengan cara memperbanyak jumlah segmen secara bisnis dan geografis maupun memperluas *market share* yang ada serta mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam”. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomi dan dengan cara lainnya. Secara umum, diversifikasi dilakukan dikarenakan perusahaan memerlukan adanya sumber pendapatan baru dikarenakan minimnya pertumbuhan dari sumber pendapatan utama, Adhimukti *et.al* (2018). Hal terkait sesuai dengan teori menurut, Tjiptono (2008 : 132) yang mana diversifikasi merupakan upaya untuk mencari dan mengembangkan produk atau pasar baru atau keduanya dalam rangka mengejar pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2019) menunjukkan

bahwa Strategi Diversifikasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pertumbuhan Pasar).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Pengaruh Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional, Diversifikasi Geografis Terhadap Pertumbuhan Pasar Studi Pada Perbankan Nasional Indonesia Periode Tahun 2016-2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia Periode Tahun 2016-2020?
2. Bagaimana Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia Periode Tahun 2016-2020?
3. Bagaimana Diversifikasi Geografis (DIVGEO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia Periode Tahun 2016-2020?
4. Bagaimana Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional, Diversifikasi Geografis (DIVGEO) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia Periode Tahun 2016-2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, terdapat dua jenis tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis Pengaruh Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional dan Diversifikasi Geografis terhadap Pertumbuhan Pasar Pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Manajemen Risiko terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Diversifikasi Geografis terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.
4. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional dan Diversifikasi Geografis secara simultan terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.

## **1.4 Kegunaan**

Terdapat kegunaan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan manajemen khususnya mengenai manajemen keuangan dengan memberikan gambaran

tentang pengaruh Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional dan Diversifikasi Geografis terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.

2. Secara operasional dalam penyelesaian masalah, hasil penelitian berguna untuk menganalisis masalah, perencanaan penyelesaian masalah, operasi penyelesaian masalah, pengecekan jawaban dan interpretasi hasil terkait Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional dan Diversifikasi terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.
3. Secara kebijakan dalam penyelesaian masalah, hasil penelitian ini berguna untuk menyusun dan tata kelola mengenai pengambilan keputusan terkait Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional dan Diversifikasi Geografis terhadap Pertumbuhan Pasar pada Perbankan Nasional Indonesia pada periode 2016-2020.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

### **Bab I. Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini, penulis akan membahas dan menguraikan latar belakang masalah yang sedang terjadi sehingga didapat rumusan masalah,

tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisannya. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atas beberapa masalah yang muncul dalam latar belakang.

## Bab II. Kajian Pustaka

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori yang relevan. Pada bab tinjauan Pustaka ini menguraikan mengenai pengetahuan tentang teori pertumbuhan pasar, penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini serta cara perhitungan mengenai pertumbuhan pasar sebagai variabel dependen dan rasio-rasio *non performing loan*, biaya operasional dibanding pendapatan operasional, dan diversifikasi geografis sebagai variabel independent yang akan membentuk kerangka teori. Kerangka teori tersebut berguna untuk menyusun penelitian ini, *review* penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta hipotesis.

## Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data. Variabel penelitian dan definisi operasional berisi tentang variabel-variabel yang digunakan dan definisi operasional sebagai dasar bagi penulis dalam penelitian objek. Populasi dan sampel adalah tahapan dalam penentuan objek, dimulai dari penentuan populasi yang kemudian diperkecil dengan sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini. Sumber data berisi bagaimana penulis mendapatkan data yang diperlukan, metode

pengumpulan data serta analisis data. Analisis data tersebut merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan menganalisis data untuk penelitian ini.

#### Bab IV. Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan bagian terpenting karena menyajikan tentang deskripsi dan objek penelitian, analisis data dan pembahasan dari data yang diperoleh, deskripsi objek penelitian menguraikan tentang objek yang digunakan oleh peneliti, analisis data dan pembahasan berisi penjelasan dan hasil analisis terhadap data-data dengan metode analisis yang sudah ditentukan dan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS serta hasil analisis data penelitian yang sebelumnya sudah diolah.

#### Bab V. Penutup

Pada bab ini menguraikan kesimpulan akhir dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan atau hasil penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah uraian singkat yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Saran dalam penelitian ini adalah hal yang diajukan untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.